

BAB III METODE PENELITIAN

REPOSITORI IAIN KUDUS

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian memilih strategi pengembangan *brand image* dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah di MI Masholihul Huda Krpyak Tahunan Jepara. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang di lakukan oleh peneliti, penelitian tersebut merupakan pejelasan, uraian dan penjabaran komprehensif mengenai beberapa aspek suatu organisasi (komunitas), suatu kelompok, individual, situasi sosial maupun suatu program. Dalam penelitian ini peneliti studi kasus berusaha memahami, mengalisa data sebanyak mungkin mengenai subyek yang diteliti. Berbagai metode dan carapun di lakukan seperti hanya: pengamatan, wawancara, mengamati dan menganalisa dokumen, survey data dan semua data yang dibutuhkan untuk menjabarkan data kasus secara terinci.¹

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.² salah satu instrument yang ikut serta dalam mencari informasi dari berbagai tehnik dan sumber guna mendapatkan data di lapangan terkait dengan penelitian yang laksanakan oleh peneliti.

Paradigma naturalistik di gunakan yakni penelitian yang dilakukan konteks wajar dan apa adanya. Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrument penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tidak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap manusia yang tidak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.³ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk

¹ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan metode Ilmu Sosial Lainnya), Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, 201.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 1.

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Th. 2002, 162

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴

Dalam konteks luas penelitian kualitatif adalah mendiskripsikan apa yang ada di dalam kenyataan yang ada dengan instrument utama penelitian itu sendiri dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Hasil yang di dapat dari penelitian kualitatif berupa hasil observasi wawancara, penelitian gambar serta dokumentasi.⁵ Serta berkaitan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan dunia tingkah laku manusia itu sendiri.⁶ Maka dari itu penelitian kualitatif selalu berkaitan dengan subyeknya langsung dalam mendapatkan informasi yang diharapkan.⁷ Dengan demikian secara langsung peneliti terjun kelapangan untuk mengetahui strategi pengembangan *brand image* dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah di MI Masholihul Huda Krpyak Tahunan Jepara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah segala sesuatu yang ada di lapngan yakni di lingkungan MI Masholihul Huda Krpyak Tahunan Jepara dan sekitarnya. Tepatnya Jl. Ratu Kalinyamat, Km.01 Krpyak Tahunan Jepara.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat adalah responden atau yang kitasebut dengan Subjek penelitian. “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.” Hal tersebut Menurut

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Th. 2002, 14-15

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 9.

⁶ Sanipah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*, Yayasan Asih Asah Asuh Malang, Malang, Th. 1990, 2

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Yogyakarta, Th. 2009, 172.

Arikunto. Jadi, subjek penelitian merupakan awal informasi yang di cari untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada pada lapangan.

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam di menggunakan penentuan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, sehingga cara purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian dilakukan yaitu pemilihan subjek penelitian atau responden dengan beberapa jumlah yang tidak ditentukan, melainkan dengan tujuan penelitian memilih dari segi representasinya. Dengan kata lain mengungkapkan masalah yang diangkat di dalam penelitian dalam subjek penelitian ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan peneliti.

Tujuan pemilihan responden secara *purposive sampling* adalah untuk dapat mengetahui permasalahan yang menjadi fokus-fokus yang di lakukan oleh peneliti. Adapun responden atau subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah MI Masholihul Huda Krapyak, Kepala Tata Usaha, Waka bagian Sarana dan Prasarana, Waka. bagian Kurikulum, Waka bagian Kesiswaan, Pendidik yakni para Guru, masyarakat sekitar lingkungan sekaligus tokoh masyarakat, dan Orang Tua siswa-siswi MI Masholihul Huda Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

2. Obyek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran utama dalam penelitian. Apa yang di ungkapkan Supranto, “Obyek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa organisasi atau barang, orang atau manusia yang akan diteliti.” Jadi, pokok persoalan yang akan diteliti untuk memperoleh data secara lebih terarah adalah obyek penelitian. pokok permasalahan dalam penelitian adalah obyek penelitian. Adapun obyek penelitiannya adalah strategi pengembangan *brand image* dalam Meningkatkan mutu lulusan Madrasah Ibtida’iah di MI Masholihul Huda Krapyak.

D. Sumber Data

REPOSITOR Data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder menurut sumbernya, penjelasan dan penjabarannya sebagai berikut:

1. data tangan pertama atau yang kita ketahui dengan sumber data primer adalah perolehan data secara langsung dari subyek penelitian dengan mengenalkan alat pengambilan atau alat pengukur data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang terkumpul.⁸ Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, pendidik, pengurus yayasan serta orang tua siswa-siswi maupun masyarakat di lingkungan sekolah yang di analisa penafsiran dan alat pengambilan di MI Masholihul Huda Krpyak Tahunan Jepara yang di lakukan oleh peneliti.
2. Data tangan kedua atau yang kita ketahui Sumber data sekunder adalah subyek penelitian dari data yang diperoleh oleh peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data laporan atau data dokumentasi yang telah tersedia.⁹ Sangat membantu peneliti dalam mendapatkan Sumber data sekunder untuk memperkuat informasi yang telah di dapat, data ini di dapat dari dokumen – dokumen sekolah yang berupa visi, misi, asal usul sekolah, letak geografis sekola serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan *brand image* dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah di MI Masholihul Huda Krpyak Tahunan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian, dalam pengumpulan data, sistematis dan terarah pastilah mengharuskan adanya metode yang akurat maupun data yang baik dalam pengolahan data. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang utama dan sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah memperoleh data.¹⁰ dalam peneliti menggunakan beberapa metode penelitian di butuhkan

⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 91.

⁹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 308.

pengambilan data yang akurat sesuai kebutuhan. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Observasi

Dapat di artikan metode observasi biasanya sebagai pencatatan dengan sistematis dan pengamatan fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Sedangkan peneliti menggunakan observasi yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi partisipasi pasif (*Passive Participant*) dengan melaksanakan pengamatan secara tidak terlibat atau secara tidak langsung di dalamnya. Peneliti beralasan menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan pengamatan peneliti dapat mengetahui strategi pengembangan *brand image* dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah di MI Masholihul Huda Krapyak Tahunan Jepara secara nyata dan langsung. peneliti tidak hanya menyaksikan upaya-upaya yang telah dilakukan seperti halnya sebagai penonton yang sebab tugas seorang peneliti bukan hanya sekedar menonton dari apa yang menjadi sumber utama yang jadi perhatiannya, melainkan atas dasar apa yang terlihat mengenai sasaran tadi untuk dijadikan bukti pengumpul sebanyak mungkin. Semua harus mencatat segala sesuatu yang dianggap penting agar kemudian dapat membuat laporan mengenai hasil pengamatan yang di lakukan oleh seorang peneliti.¹² Observasi yang dilakukan berfungsi u untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah, keadaan sarana parasarana sekolah, baik lingkungan kesehatan, budaya sekolah maupun lingkungan masyarakat di lingkungan sekolah.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara (*Interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹³

Apa yang dikutip Sugiyono Menurut Esterberg adalah mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, 136.

¹² Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, 114.

¹³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, 234.

terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁴ Sedangkan peneliti menggunakan metode wawancara ini adalah dengan wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini mempunyai tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya¹⁵, peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur adalah wawancara di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam arti pengumpulan datanya bebas dilakukan oleh peneliti. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁶ untuk melakukan penelitian pendahuluan Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur agar bertujuan untuk memperoleh informasi awal tetnang strategi pengembangan *brand image* dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah di MI Masholihul Huda Krpyak Tahunan Jepara, sedangkan informan yang peneliti wawancarai dengan metode wawancara tak berstruktur adalah kepala sekolah, pendidik, pengurus salah satunya ketua pengurus, serta orang tua sisa maupun masyarakat di sekitar lingkungan madrasah yakni MI Masholihul Huda Krpyak Tahunan Jepara. Sedangkan wawancara semi terstruktur ini untuk mewawancarai kepala sekolah, pendidik, pengurus salah satunya ketua pengurus, serta orang tua sisa maupun masyarakat di sekitar lingkungan madrasah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini di manfaatkan untuk mengumpulkan gambar berupa foto, data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifac dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa dokumen, notulen rapat, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya¹⁷. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, SDM sekolah yakni

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 319

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 320

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 320

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 329

tenaga kependidikan, serta peserta didik di MI Masholihul Huda Krapyak Tahunan Jepara yang akan dijadikan sebagai visi dan misi madrasah, struktur organisasi, daftar pendidik maupun tenaga kependidikan dan data penelitian yang di butuhkan oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pelaksanaan pemeriksaan data dalam penelitian ini peneliti mengacu pada :

1. Kredibilitas pengujian

Pengecekan derajat kepercayaan atau kredibilitas data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang dilahit oleh peneliti betul-betul telah sesuai dengan apa yang ada dan apa yang terjadi secara wajar di lapangan. Keaslian data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic, baik bagi pembaca maupun bagi subyek yang diteliti.¹⁸ Untuk meperoleh data yang benar-benar akurat dapat ditempuh dengan teknik pengecekan data sebagai berikut:

1) Diskusi kelompok (*Member Check*)

proses yang dilakukan ini ada teknik dengan cara menampilkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dalam sebuah kelompok dengan teman sejawatnya.

2) Triangulasi (*Cross Check*)

Sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan sumber data dan data yang telah ada yang di sebut dengan Triangulasi. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik menyimpulkan data dari sumber yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Yogyakarta, 2009, 114

berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁹ Peneliti menggunakan observasi parsitipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.²⁰

3) Perpanjangan Keikutsertaan

Di lain pihak perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri pada diri peneliti sendiri.²¹ Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga akan memungkinkan dalam Meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

4) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.²²

5) Menjaga Otentisitas Data

Beberapa pengujian keabsahan data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada bagian ini pada tahap akhir yakni dengan menjaga keabsahan data yang diperoleh agar saat proses menganalisis data bisa tidak ada kebimbangan dengan data yang sudah dihasilkan dan di teliti dengan baik tanpa halangan.

2. Konfirmabilitas

kepastian atau yang bisa di sebut konfirmabilitas dibutuhkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh benar-

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 330

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 370

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 369

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, 371

benar objektif atau ada kemungkinan tidak objektif. Hal ini bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap temuan seseorang, pendapat seseorang dan pandangan seseorang. Jika telah setuju oleh beberapa orang atau orang banyak dapat dikatakan objektif, namun tetap pada data-datanya dalam penekanannya.²³ Cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya jika pengauditan konfirmasi adalah menjamin keterkaitan antara beberapa data, interpretasi dan informasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang ada sedangkan pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui oleh peneliti selama penelitian dilakukan.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian.²⁴ Untuk itu diperlukan Depent Auditor. Sebagai depent auditor dalam penelitian ini adalah pembimbing dalam penelitian ini.

4. Transferabilitas

Keteralihan atau yang di sebut Transferabilitas dengan cara “uraian rinci” dapat diperoleh dalam penelitian kualitatif ini. Hasil penelitiannya secara rinci dilaporkan untuk kepentingan ini. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para semua yang membaca dapat memahami dari temuan-temuan yang di dapatkan.²⁵ Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci, melainkan berdasarkan kejadian-kejadian nyata, penafsirannya yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Yogyakarta, 2009, 117

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Yogyakarta, 2009, 117

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Yogyakarta, 2009, 116

G. Teknik analisis Data

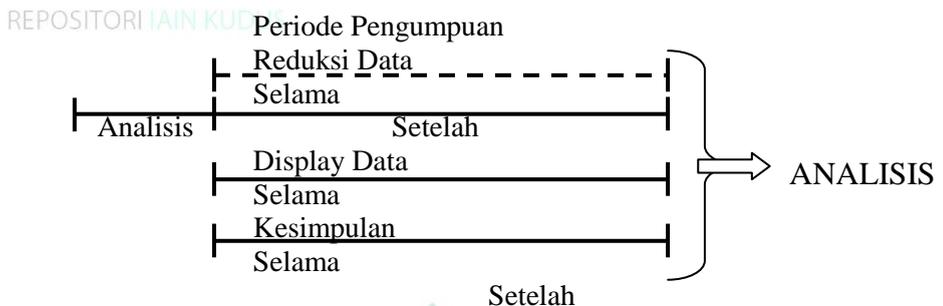
REPOSITORI Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis lain dari analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁶ Apa yang dikutip Lexy J Moeleng Menurut Patton dijelaskan bahwa adalah proses mengorganisasikannya, mengatur urutan data, ke dalam suatu pola, satuan uraian dasar dan kategori. Sedangkan definisi menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moeleng adalah analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan merumuskan hipotesis (ide) dan tema seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.²⁷ Dalam analisis data teknik yang digunakan untuk mengolah data antara lain:

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 334.

²⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 391

Gambar 3.1
Proses Analisis Data



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitive yang memerlukan kedalaman wawasan yang tinggi bahkan kecerdasan. Merangkum data adalah sama halnya Mereduksi data, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilah dan memilih hal-hal yang utama, dicari polanya dan tema serta membuang yang tidak diperlukan oleh peneliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

proses penelitian yang dilakukan adalah data yang direduksi berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, pengurus salah satunya ketua pengurus, serta orang tua sisa maupun masyarakat di sekitar lingkungan madrasah yakni di lingkungan MI Masholihul Huda Krapyak Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berkaitan dengan upaya membangun *brand image* dalam meningkatkan mutu lulusan madrasah. Selain itu, data yang direduksi disini juga dapat berasal dari hasil dokumentasi dan observasi yang di lakukan oleh peneliti di MI Masholihul Huda Krapyak Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dalam penelitian kualitatif. Seperti halnya yang di nyatakan oleh Miles and Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁸ Dalam mendisplay data, maka merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dan akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi tersebut.

Maka dari itu dalam penelitian ini setelah data direduksi, dalam bentuk teks data disajikan yang bersifat naratif tentang upaya strategi pengembangan *brand image* dalam menejemen madrasah di MI Masholihul Huda Krapyak Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Berikutnya adalah Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman mengungkapkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. sejak awal mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam menyimpulkan penelitian kualitatif tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan dan sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada.²⁹

Berpedoman pada beberapa pendapat diatas, maka dalam penelitian ini data yang telah display data atau disajikan, di amati dan dianalisis, sehingga menghasilkan verifikasi atau kesimpulan terkait tentang strategi pengembangan *brand image* dalam Meningkatkan mutu lulusan madrasah di MI Masholihul Huda Krapyak Tahunan Jepara.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 334.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 341.